

I. PENDAHULUAN

Bab 1 ini akan dibahas beberapa hal yang berkaitan dengan latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan diakhiri dengan ruang lingkup penelitian. Pembahasan beberapa hal tersebut secara rinci disajikan sebagai berikut.

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan sebuah negara tidak lepas dari peran dunia pendidikan dalam menciptakan sumber daya manusia yang kreatif, inovatif, terampil, profesional, berakhlak, dan bermoral, di mana bahwasannya, dengan arus globalisasi saat ini menuntut suatu bangsa agar memiliki sumber daya manusia yang berkualitas secara komperhensif. Menciptakan SDM seperti yang diharapkan melalui jalur pendidikan bukanlah sesuatu yang mudah, perlu adanya peningkatan atau perbaikan secara kontuinitas pada mutu pendidikan, karena hal tersebut merupakan salah satu faktor vital sebuah bangsa dalam membentuk manusia-manusia yang berpotensi seutuhnya.

Pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan,

pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Undang-undang No.20 Tahun 2003). Undang-undang ini sejalan dengan isi UUD 1945 pasal 31 ayat 3 yang berbunyi “pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu system pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang.

Selain itu, pendidikan nasional bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Sehubungan dengan hal tersebut, salah satu tujuan pendidikan adalah mencerdaskan kehidupan bangsa sehingga dapat meningkatkan taraf hidup manusia menjadi lebih baik, dan itu berarti pada hakekatnya pendidikan merupakan salah satu kebutuhan penting di dalam kehidupan setiap individu. Pendidikan yang terdiri dari proses input, transformasi dan output, tentunya memerlukan suatu lembaga pendidikan baik formal maupun informal sebagai wadah dalam menunjang jalannya proses yang efektif dan efisien.

Salah satu lembaga pendidikan formal yang dapat dijadikan tempat dalam mencapai tujuan pendidikan adalah sekolah. Pendidikan di sekolah merupakan tempat berlangsungnya proses pembelajaran yang diukur dalam rentang waktu tertentu untuk mengetahui keberhasilan atau prestasi seseorang dalam kegiatan belajar mengajar. Anak sebagai peserta didik menjadi sasaran utama dalam

kegiatan pendidikan, dimana mereka diharapkan dapat mencapai keberhasilan belajar. Keberhasilan belajar siswa itu sendiri dapat dilihat dari kemampuannya menguasai materi pelajaran, tinggi rendahnya prestasi belajar yang dicapai, dan keterampilan serta kebenaran dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.

Keberhasilan belajar siswa dapat ditunjukkan dengan tinggi rendahnya prestasi belajar yang diperoleh, seperti siswa kelas XI jurusan akuntansi keuangan di SMK 1 Swadhipa Natar Lampung Selatan sebagai tempat penelitian memiliki prestasi belajar cukup bervariasi, ada yang tinggi, sedang dan rendah. Sebagai salah satu sekolah menengah kejuruan, SMK 1 Swadhipa mempunyai ruang belajar yang relatif sedikit serta sarana yang minim, seperti perpustakaan yang sempit karena ruang UKS dan tata usaha menjadi satu dengan perpustakaan, kemudian ruang belajar yang relatif sedikit, lapangan olahraga yang kecil, serta belum adanya jaringan internet. Hal tersebut yang di duga menjadi salah satu faktor prestasi belajar siswa cukup bervariasi sehingga peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian di SMK 1 Swadhipa untuk mengetahui apakah dengan keterbatasan yang dimiliki sekolah mempengaruhi prestasi belajar siswanya atau berasal dari faktor lainnya, karena terdapat banyak faktor yang bisa mempengaruhi prestasi belajar siswa, baik faktor dari dalam diri maupun faktor yang berasal dari luar diri siswa itu sendiri. Seperti contohnya, faktor intern yang dapat mempengaruhi prestasi belajar adalah motivasi, minat, disiplin, kreativitas, aktivitas belajar, dan sebagainya, sedangkan faktor eksternya yaitu ketersediaan sarana belajar di sekolah, kompetensi guru, perhatian orangtua, dan masih banyak lainnya siswa.

Proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila salah satu tujuan pembelajaran tercapai, yaitu siswa memperoleh prestasi belajar yang baik/ tinggi. Prestasi belajar dapat diartikan sebagai hasil belajar yang diperoleh karena adanya aktivitas yang dilakukan saat proses pembelajaran dan prestasi belajar merupakan hasil kerja yang keadaanya sangat kompleks. Prestasi belajar yang tinggi menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran berhasil, sebaliknya dengan prestasi belajar yang rendah dapat dikatakan tujuan pembelajaran belum tercapai.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang telah dilakukan peneliti di SMK 1 Swadhipa Natar Lampung Selatan, prestasi belajar yang diperoleh siswa kelas XI jurusan Akuntansi Keuangan dapat dilihat sebagai berikut

Table 1. Prestasi belajar siswa kelas XI jurusan Akuntansi Keuangan SMK Swadhipa Natar Lampung Selatan tahun pelajaran 2010/2011

Nomor	Kelas	Nilai		Jumlah siswa
		< 72	≥ 72	
1.	XI akuntansi 1	18	22	40
2.	XI akuntansi 2	29	10	39
3.	XI akuntansi 3	25	14	39
4.	XI akuntansi 4	27	13	40
5.	XI akuntansi 5	29	11	40
	Jumlah	128	70	198
	%	64,65%	35,35%	100%

Sumber : Guru mata pelajaran akuntansi

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 198 siswa, yang memperoleh nilai akuntansi ≥ 72 hanya 70 orang atau 35,35% siswa, sedangkan yang mendapat nilai < 72 sebanyak 128 atau 64,65% siswa. Nilai rata-rata yang diperoleh seluruh siswa pada mata pelajaran akuntansi adalah 60,79. Berdasarkan kriteria ketuntasan minimum di SMK 1 Swadhipa Natar Lampung Selatan, siswa yang memiliki

ketuntasan belajar apabila telah mencapai nilai di atas atau sama dengan 72, sehingga dapat disimpulkan 64,65% siswa atau secara umum belum mencapai kriteria ketuntasan dan prestasi belajar siswa kelas XI jurusan akuntansi keuangan pada mata pelajaran akuntansi keuangan tergolong masih rendah. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi rendahnya prestasi belajar siswa, diantara faktor yang telah disebutkan di atas, faktor internal seperti minat dan aktivitas belajar siswa diduga sebagai penyebab rendahnya prestasi belajar akuntansi keuangan siswa kelas XI jurusan akuntansi keuangan SMK 1 Natar Lampung Selatan, sedangkan faktor eksternal yang diduga turut serta mempengaruhi adalah ketersediaan sarana belajar di sekolah.

Minat merupakan salah satu faktor yang memiliki andil cukup besar didalam tujuan pembelajaran. Minat belajar siswa dapat dilihat dari antusias mereka dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, di mana dari 198 siswa 65 orang atau sebesar 32,83% siswa yang cukup antusias mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh dan 113 siswa atau 67,17% kurang memiliki antusias. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai harian yang mereka dapatkan.

Seseorang yang memiliki minat tinggi tidak akan mudah menyerah apabila hal yang dilakukannya belum berhasil sesuai harapan, begitu juga dengan minat belajar pada siswa. Slameto (2010:57), menyatakan bahwa bahan pelajaran yang menarik minat siswa akan lebih mudah dipelajari dan disimpan, karena minat menambah kegiatan belajar. Adanya kesadaran untuk terus belajar tanpa adanya tekanan akan sangat membantu tercapainya prestasi belajar yang optimal dan apa

yang dipelajari akan lebih bersifat tahan lama untuk diingat, karena pada saat belajar dia berusaha dengan sungguh-sungguh untuk memahaminya.

Selain itu, aktivitas belajar siswa mempunyai peranan yang sangat penting dalam pencapaian prestasi belajar, karena tujuan pembelajaran akan lebih mudah dicapai bila di dukung dengan kegiatan atau aktivitas siswa yang aktif, baik mandiri ataupun kelompok, seperti mencatat, bertanya, mempersentasikan dan lain-lain.

Dari seluruh jumlah siswa kelas XI jurusan akuntansi keuangan, terdapat hanya 70 siswa atau 35,35% yang aktif selama pembelajaran berlangsung, sedangkan sisanya 128 atau 64,65% terlihat pasif.

Aktivitas belajar mempengaruhi prestasi belajar karena dengan intensitas belajar siswa yang tinggi baik di rumah maupun di sekolah maka hasil belajarnya akan lebih baik daripada siswa yang memiliki intensitas belajar yang rendah. Daryanto (2010:71) menyatakan bahwa apabila siswa melakukan aktivitas dengan memanfaatkan seluruh panca inderanya dengan baik, maka prestasi belajar yang diperoleh akan lebih optimal. Selama ini aktivitas belajar di kelas lebih banyak dilakukan oleh guru, sehingga siswa menjadi kurang terampil dalam kegiatan pembelajaran.

Selanjutnya, ketersediaan sarana belajar tidak dapat dipisahkan dari kegiatan pembelajaran, karena hal tersebut sangat dibutuhkan untuk menunjang berjalannya proses pembelajaran yang efektif. Dari 5 kelas akuntansi yang ada, hanya terdapat 1 kelas yang memiliki media pembelajaran efektif, seperti OHP dan LCD.

Syarat berhasilnya siswa dalam belajar juga didukung oleh adanya sarana belajar yang cukup, sehingga siswa dapat belajar dengan tenang (Slameto, 2010:28).

Kelengkapan sarana belajar di sekolah seperti ruang belajar/ kelas, papan tulis, media pembelajaran, bangku, meja, buku panduan serta segala sesuatu yang mendukung secara langsung kegiatan belajar mengajar akan membantu aktivitas belajar siswa menjadi lebih aktif dan kreatif, karena siswa termotivasi untuk belajar. Begitu juga sebaliknya, sarana belajar yang kurang memadai akan menjadikan penghambat kegiatan belajar.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini diuraikan dengan mengambil judul: **“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi Keuangan SMK 1 Swadhipa Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2010/ 2011”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Terdapat banyak faktor yang bisa mempengaruhi prestasi belajar siswa.
2. Belum tercapainya salah satu tujuan pembelajaran, yaitu prestasi belajar tinggi, dikarenakan tercapainya tujuan pembelajaran hanya diukur lewat tuntasnya bahan ajaran tanpa memperhatikan sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diberikan, sehingga menyebabkan prestasi belajar yang diperoleh siswa rendah.

3. Masih rendahnya kesadaran siswa untuk terus belajar tanpa adanya paksaan apabila menemukan materi yang sulit.
4. Kurangnya interaksi siswa dengan guru saat proses pembelajaran.
5. Kurangnya perhatian yang diberikan orangtua terhadap pendidikan yang ditempuh anaknya.
6. Kegiatan pembelajaran masih cukup banyak didominasi oleh guru.
7. Kurangnya ketersediaan sarana belajar di sekolah sehingga menjadikan kegiatan pembelajaran kurang efektif.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada aspek minat belajar (X_1), aktivitas belajar (X_2), ketersediaan sarana belajar di sekolah (X_3) dan prestasi belajar akuntansi (Y).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut.

1. Apakah ada pengaruh secara parsial antara minat belajar siswa terhadap prestasi belajar akuntansi keuangan siswa kelas XI semester genap jurusan akuntansi keuangan SMK 1 Swadhipa Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2010/ 2011?

2. Apakah ada pengaruh secara simultan antara aktivitas belajar siswa siswa terhadap prestasi belajar akuntansi keuangan siswa kelas XI semester genap jurusan akuntansi keuangan SMK 1 Swadhipa Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2010/ 2011?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara minat belajar siswa terhadap prestasi belajar akuntansi keuangan siswa kelas XI semester genap jurusan akuntansi keuangan SMK 1 Swadhipa Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2010/ 2011?
2. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara aktivitas belajar siswa siswa terhadap prestasi belajar akuntansi keuangan siswa kelas XI semester genap jurusan akuntansi keuangan SMK 1 Swadhipa Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2010/ 2011?

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini memiliki kegunaan, antara lain.

1. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar, aktivitas belajar dan ketersediaan sarana belajar terhadap prestasi belajar akuntansi keuangan siswa kelas XI jurusan akuntansi keuangan semester genap SMK 1 Swadhipa Natar Lampung Selatan tahun pelajaran 2010/ 2011.

2. Sebagai masukan bagi siswa agar lebih meningkatkan minat dan aktivitas belajarnya.
3. Sebagai masukan bagi pihak sekolah to menambah serta memperbaiki keadaan sarana sekolah agar proses pembelajaran dapat berjalan efektif.
4. Sebagai masukan bagi kepala sekolah untuk terus berupaya meningkatkan mutu pendidikan disekolah yang dipimpinnya.
5. Sebagai kontribusi bagi dinas pendidikan setempat untuk lebih meningkatkan pengawasan terhadap sekolah-sekolah agar dapat menjalankan kegiatan pembelajaran seoptimal mungkin.
6. Sebagai bahan refrensi untuk perpustakaan dan bagi semua pihak yang bermaksud melakukan penelitian lebih lanjut.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini meliputi sebagai berikut.

1. Objek penelitian

Ruang lingkup objek penelitian ini adalah pengaruh minat belajar siswa (X_1), aktivitas belajar siswa (X_2), dan ketersediaan sarana belajar (X_3) terhadap prestasi belajar siswa (Y).

2. Subjek penelitian

Ruang lingkup subjek penelitian ini adalah semua siswa kelas XI semester genap jurusan akuntansi keuangan SMK 1 Swadhipa Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2010/ 2011.

3. Tempat penelitian

Ruang lingkup tempat penelitian ini adalah SMK 1 Swadhipa Natar Lampung Selatan.

4. Waktu penelitian

Ruang lingkup waktu penelitian ini adalah tahun pelajaran 2010/ 2011.

5. Ilmu penelitian

Ruang lingkup ilmu dalam penelitian ini adalah ilmu pendidikan.

6. Waktu penelitian

Ruang lingkup waktu penelitian ini adalah tahun pelajaran 2010/ 2011.

7. Ilmu penelitian

Ruang lingkup ilmu dalam penelitian ini adalah ilmu pendidikan.